

Optimalisasi UMKM Servis Elektronik “Danang Elektronik” Desa Jogosetran, Kalikotes, Klaten

Sutiyoko¹, Ridwan Afandi², Joko Istiyanto³

Program Studi Pengecoran Logam, Politeknik Manufaktur Ceper

e-mail: ¹yoko.styk@gmail.com; ²afandiridwan@gmail.com; ³sainsradio@gmail.com

Abstrak

Perkembangan teknologi menuntut perkembangan segala lini kehidupan. Dunia elektronik juga mengalami perkembangan dengan berbagai sisi teknologi. Usaha mikro kecil menengah (UMKM) jasa servis elektronik dituntut untuk mengikuti perkembangan teknologi agar mampu tetap eksis dalam bersaing apalagi dalam menghadapi pasar global dan teknologi informasi yang memungkinkan tenaga asing masuk ke dalam negeri. Berdasarkan kondisi tersebut, program pendampingan UMKM servis elektronik sangat diperlukan. Metode yang digunakan dalam program pengabdian ini adalah dengan pendampingan di bidang teknologi, manajemen keuangan, manajemen pengelolaan pekerjaan, dan pemasaran. Pendampingan diarahkan untuk optimalisasi sarana dan prasarana yang telah ada serta pengembangan usaha yang menyertai dalam servis elektronik. Hasil pendampingan telah ditunjukkan dengan adanya peningkatan pendapatan industri mitra dan pengembangan usaha yang menyertai servis barang elektronik. Hasil ini perlu dipantau lebih detail walaupun sudah selesai program pengabdian.

Kata kunci: servis elektronik, manajemen keuangan, pasar global, teknologi informasi

1. PENDAHULUAN

Berkembangnya peralatan kehidupan diikuti oleh berkembangnya permasalahan yang menyertainya. Peralatan yang banyak berkembang dari waktu ke waktu dengan perkembangan yang sangat pesat adalah peralatan elektronik. Peralatan elektronik berkembang dengan meninggalkan teknologi lama yang digunakan. Peralatan elektronik lama terkadang sulit untuk disesuaikan dengan peralatan elektronik baru yang sejenis. Kondisi peralatan elektronik lama kelamaan akan mengalami kerusakan sebagaimana peralatan lainnya. Kerusakan yang terjadi pada peralatan elektronik dapat dikelompokkan dalam dua jenis yakni kerusakan yang tidak bisa diperbaiki dan kerusakan yang dapat diperbaiki. Kerusakan yang dapat diperbaiki memiliki pilihan apakah diperbaiki atau diganti dengan yang baru. Penggantian dengan peralatan elektronik baru harus memperhatikan berkaitan dengan kemampuan finansial dan urgensi peralatan tersebut diganti dengan yang baru. Masyarakat yang kurang berminat dan tidak mampu mengganti dengan yang baru akan memilih untuk memperbaiki peralatan yang ada. Kewirausahaan jasa servis menjadi peluang bagi generasi muda dengan bermodalkan semangat dan pendidikan setingkat sekolah menengah kejuruan ^{[1,}

^{2]}.

Perbaikan peralatan elektronik mendukung munculnya usaha jasa servis peralatan elektronik. Jasa servis elektronik berkembang seiring perkembangan teknologi peralatan elektronik. Masing-masing jasa servis memiliki spesifikasi masing-masing sesuai bidang yang dilayani dari peralatan elektronik yang ada. Jasa servis “Danang Elektronik” merupakan salah satu jasa servis elektronik yang melayani servis barang elektronik televisi, radio, kipas angin, setrika, kulkas, dan lain-lain. Danang Elektronik termasuk jenis jasa servis skala mikro karena usaha baru beroperasi selama tiga tahun dan masih dikerjakan secara mandiri. Sebagai usaha jasa servis yang masih mikro, “Danang Elektronik” berusaha mengembangkan usahanya dengan kemampuan yang dimiliki.

Kondisi servis Danang Elektronik secara peralatan masih terbatas pada alat-alat sederhana yang mampu diinvestasi oleh pengelola. Kondisi ruang servis juga masih menggunakan ruang rumah orang tuanya sehingga kurang leluasa dalam melakukan inovasi dan lainnya. Jumlah tenaga kerja masih dikerjakan secara mandiri karena belum mampu membiayai karyawan dengan gaji tetap. Untuk keperluan mendesak terhadap pekerjaan tertentu yang tidak dapat dikerjakan sendiri, pemenuhan kebutuhan tenaga kerja dilakukan dengan sistem proyek. Pekerja diberi upah berdasarkan pekerjaan yang dikerjakan. Pada prinsipnya, Danang Elektronik belum memperkerjakan karyawan tetap namun menggunakan karyawan *part time* jika mengerjakan pekerjaan yang tidak bisa dilakukan sendiri. Kondisi manajemen usaha masih tradisional dan belum terekap dengan baik. Order yang masuk dikerjakan secara langsung pada hari itu dan ditargetkan selesai pada hari itu juga. Pekerjaan sebagian dikerjakan di ruang kerja Danang Elektronik. Namun, kebanyakan pekerjaan dilakukan di tempat barang tersebut berada. Papan reklame untuk promosi serta suasana tempat kerja Danang Elektronik ditunjukkan pada Gambar 1.



(a)



(b)



(c)

Gambar 1 (a) Papan reklame di tepi jalan (b) Papan reklame di teras (c) Ruang kerja

Permasalahan yang dihadapi oleh Danang Elektronik secara rinci dapat diuraikan dalam beberapa hal sebagai berikut.

- a. Peralatan yang digunakan masih belum mampu menangani permasalahan servis yang memerlukan peralatan lebih maju.
- b. Pekerjaan masih dikerjakan mandiri sulit untuk pengembangan usaha.
- c. Manajemen pengelolaan servis, keuangan, dan rencana pengembangan belum dikelola dengan baik.
- d. Pengembangan usaha servis belum terprogram sehingga belum ada target yang harus dicapai untuk setiap tahun.

2. METODE

2.1 Sasaran Mitra

Mitra dalam program pengabdian ini adalah usaha mikro jasa servis barang-barang elektronik dengan nama Danang Elektronik. Danang Elektronik melayani servis berbagai barang elektronik seperti kipas angin, kulkas, televisi, radio, tape recorder, mesin cuci, CD player, dan lain-lain. Mitra dibatasi pada satu mitra karena keterbatasan program yang mampu dijalankan oleh tim pengabdian masyarakat. Pemilihan satu mitra juga dapat memaksimalkan program sehingga manfaat yang diperoleh akan lebih banyak.

2.2 Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan terdiri atas beberapa tahap yakni pendampingan dalam arah bisnis, manajemen pengelolaan baik dari sisi keuangan, pekerjaan dan lain-lain. Pendampingan juga diarahkan untuk pengembangan usaha pada bidang yang berkaitan dengan servis elektronik. Tahapan kedua adalah program pendampingan dalam peningkatan kapasitas jasa. Program

peningkatan kapasitas jasa ditempuh dengan pembaharuan peralatan yang menyebabkan jasa servis elektronik berjalan lama dan kurang optimal. Tahapan ketiga adalah perbaikan manajemen usaha. Perbaikan manajemen usaha meliputi manajemen keuangan, pelaksanaan pekerjaan, dan pengelolaan pegawai. Tahapan keempat berupa pengembangan yang mencakup pengembangan dalam pemasaran dan perluasan bidang yang akan dikerjakan. Berbagai program tersebut dilakukan secara seri dan paralel.

2.3 Metode Yang Digunakan

Metode yang digunakan dalam program pengabdian ini terdiri dari beberapa metode. Metode pertama adalah pendampingan dalam bentuk penjelasan tentang metode pengelolaan usaha dan pengembangannya. Metode kedua adalah dengan pemenuhan kebutuhan optimalisasi waktu pengerjaan yang lebih baik sehingga hasil yang diperoleh dalam satu hari akan lebih banyak. Metode berikutnya adalah metode dalam pengembangan usaha dengan berbagai celah usaha yang dapat dikembangkan bersamaan dengan pemberian jasa servis elektronik.

2.4 Evaluasi Program

Evaluasi program dilaksanakan untuk memantau jalannya program. Evaluasi mencakup evaluasi dalam jadwal atau waktu pelaksanaan dan evaluasi dalam kualitas hasil pelaksanaan program. Evaluasi diprogramkan berjalan pada saat program ini berlangsung dan tiga bulan setelahnya. Program evaluasi ini dilaksanakan dengan melakukan kontrol terhadap pelaksanaan program yang dijalankan. Setelah program selesai, monitoring dan evaluasi tetap dilaksanakan minimal untuk jangka waktu tiga bulan. Evaluasi informal tetap dilaksanakan dalam rangka menjaga keberlangsungan program tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pendampingan Manajemen Pemasaran dan Pengembangan

Pendampingan dalam manajemen pemasaran dan pengembangan ditujukan untuk memberikan gambaran lebih rinci berkaitan dengan metode pemasaran dan pengembangan usaha servis elektronik. Tim pengabdian melakukan pendampingan dengan diskusi lebih mendalam tentang pemasaran dan pengembangan usaha. Berbagai metode pemasaran baik secara manual ataupun promosi dengan internet diberikan penjelasan secara lebih rinci. Kendala dalam pemasaran dengan internet adalah banyak yang tidak serius dalam menanggapi apa yang ditawarkan dan banyak orang yang hanya iseng dalam proses servis elektronik. Pemasaran yang banyak dilakukan didukung oleh para konsumen sendiri. Mereka menyarankan untuk melakukan servis pada Danang Elektronik karena hasil pekerjaannya baik dan datang dengan sendirinya.

Pengembangan usaha mencakup pengembangan usaha yang masih berkaitan dengan servis elektronik. Pembuatan berbagai peralatan pendukung dalam peralatan elektronik dapat menjadi daya tarik tersendiri. Pengembangan usaha juga diarahkan pada peralatan elektronik yang lebih modern. Hal ini dimaksudkan agar usaha servis elektronik tidak mengalami kematian karena perkembangan peralatan yang tidak mampu diikuti oleh jasa servis. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi harus diikuti oleh penyedia jasa servis agar lebih dapat bertahan dalam menghadapi persaingan usaha. Gambar 2 menunjukkan pelaksanaan pendampingan kepada mitra untuk manajemen usaha dan pengembangan bisnis servis elektronik.



Gambar 2 Pendampingan kepada mitra pengabdian

3.2 Peningkatan Perangkat Kerja

Pelaksanaan program peningkatan perangkat kerja merupakan salah satu program dalam rangka optimalisasi pemanfaatan waktu bekerja. Waktu yang sama namun mampu menghasilkan pendapatan yang lebih besar. Hal itu yang menjadi salah satu tujuan dalam program pengabdian tersebut. Sebagaimana yang telah direncanakan sebelumnya, peningkatan perangkat kerja diimplementasikan dengan pengadaan peralatan percepatan proses solder. Selain itu, peralatan gerinda dan pengelasan digunakan dalam program pengabdian ini untuk pengembangan usaha yang berkaitan dengan servis elektronik.

Percepatan proses solder ditingkatkan dengan penggunaan solder uap. Beberapa peralatan yang diaplikasikan dalam program pengabdian ini ditunjukkan pada Gambar 3. Keberadaan solder uap sangat membantu dalam kecepatan dan ketepatan proses pengerjaan servis barang elektronik. Peralatan ini diharapkan mampu mendukung peningkatan pendapatan mitra dengan ditandai jumlah pekerjaan yang dapat diselesaikan lebih banyak.

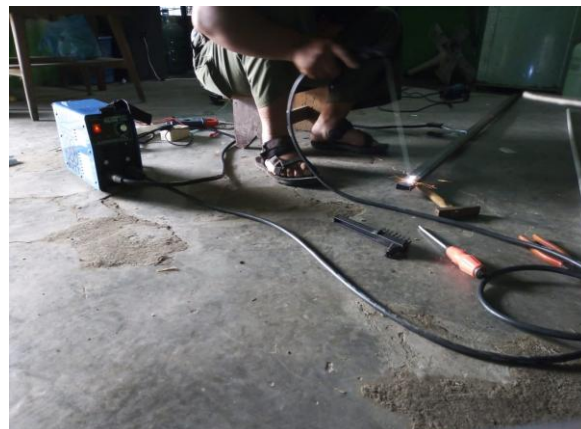
perangan gerinda tangan dan las listrik merupakan perangkat yang diarahkan untuk pengembangan usaha yang berkaitan dengan jasa servis. Kulkas yang diservis sering tidak menggunakan alas dalam penempatannya. Perangkat tersebut diharapkan mampu membuat alas untuk kulkas atau peralatan elektronik lainnya.



Gambar 3 Perangkat solder uap dan penggunaannya



Gambar 4 Perangkat gerinda tangan dan penggunaannya



Gambar 5 Perangkat las listrik dan penggunaannya

3.3 Perbaikan Manajemen Pekerjaan

Perbaikan manajemen pekerjaan dilatarbelakangi dengan belum adanya jadwal pekerjaan yang tertulis dan terdeteksi secara penglihatan. Semua pekerjaan masih dalam ingatan dan terkadang dapat lupa sehingga belum dikerjakan. Perbaikan manajemen pekerjaan dilakukan dengan membuat papan *whiteboard* yang berisi tentang pekerjaan yang sedang dilakukan atau yang menjadi kesanggupan. Perbaikan manajemen disesuaikan dengan kemampuan mitra dalam menjaga keberlangsungan program perbaikan jika program telah selesai.

NO	URAIAN PEKERJAAN	TGL. MSK	TGL. TARGET	TGL. SELESAI	KET
1.	Kipas motor anti, panti	14-7-2019	17-7-2019	15-7-2019	
2.	Tv pua huan cakra beam polystyren 20"	14-7-2019	17-7-2019	16-7-2019	
3.	Amplifier kromo 2, tempat	15-7-2019	18-7-2019	16-7-2019	
4.	Kompor gas toko Plastik, Gosong	16-7-2019	19-7-2019	17-7-2019	
5.	Blender hu RT, padangjaya	16-7-2019	19-7-2019	17-7-2019	
6.	Kipas angin motor Gao, Cakelan	16-7-2019	19-7-2019		
7.	Tv Panasonic 20" warna, diang	17-7-2019	20-7-2019		

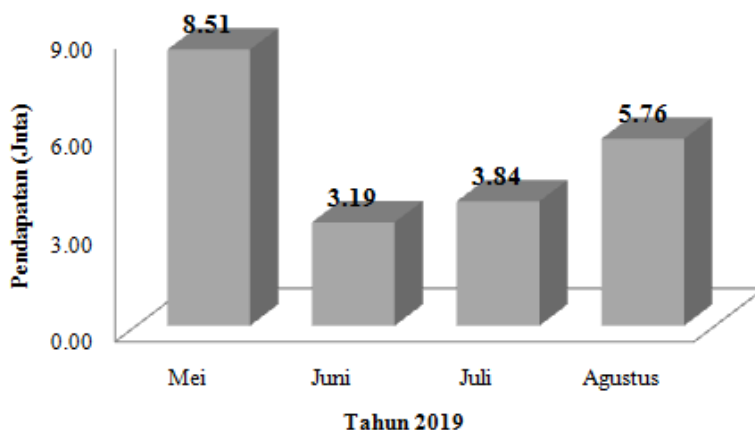
TTD. PANANG ELEKTRONIK

Gambar 6 Papan kendali pekerjaan servis elektronik

Pengisian dilakukan oleh mitra dengan menuliskan jenis pekerjaan, konsumen, dan kapan pekerjaan tersebut diperoleh. Pengisian harus dilaksanakan secara rutin agar semua pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan jadwalnya. Kendala utama dalam perbaikan manajemen ini adalah kedisiplinan mitra dalam melaksanakan program perbaikan manajemen. Banyak orang beranggapan dengan jumlah pekerjaan yang tidak banyak, belum diperlukan program administrasi pekerjaan. Berdasarkan tujuan tersebut, mitra bersedia mengisi jadwal kegiatan servis dan tanggalnya sesuai dengan yang diperlukan. Gambar 6 menunjukkan contoh pengisian papan kendali pekerjaan di papan tulis.

3.4 Perbaikan Manajemen Keuangan

Perbaikan manajemen keuangan merupakan salah satu hal pokok dalam program pengabdian ini. Perbaikan manajemen keuangan belum memanfaatkan komputer ataupun sistem informasi internet karena keterbatasan sumber daya peralatan dan manusia. Perbaikan masih menggunakan format pembukuan yang dibuat oleh tim pengabdian. Mitra tinggal memasukkan data pendapatan, pengeluaran dan saldo pada akhir bulan. Tenaga kerja tetap dihitung sebagai pengeluaran walaupun dikerjakan oleh diri sendiri. Hal ini untuk menggambarkan bahwa dalam melakukan usaha tetap ada upah tenaga walaupun dikerjakan sendiri.



Gambar 7 Grafik pendapatan mitra selama bulan Mei – Agustus 2019

Hasil pendapatan selama bulan Mei – Agustus 2019 ditunjukkan pada Gambar 7. Pendapatan mitra paling tinggi justru terjadi pada bulan Mei 2019. Pendapatan pada bulan Juni berada pada titik paling rendah, kemudian pendapatan meningkat pada bulan Juli dan Agustus 2019. Pendapatan pada bulan Mei menunjukkan nilai paling tinggi karena pada bulan tersebut mendekati hari raya idul fitri. Kebiasaan masyarakat pada hari raya idul fitri adalah menyiapkan sarana elektronik yang memuaskan bagi keluarga atau tamu. Dorongan ini menyebabkan masyarakat memperbaiki peralatan elektroniknya sehingga pendapatan pada bulan Mei paling tinggi. Pendapatan bulan Juni – Agustus menunjukkan peningkatan dari waktu ke waktu. Hal ini dapat diindikasikan bahwa program pengabdian yang ditujukan kepada mitra mempunyai pengaruh positif. Harapan tim pengabdian semoga hal tersebut terus terjaga sehingga usaha jasa servis elektronik mampu berkembang seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

4. KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat bagi jasa servis elektronik telah dilaksanakan dengan beberapa tahap dan metode. Kesimpulan yang dapat diambil dari program pengabdian ini adalah sebagai berikut.

- Pendampingan bagi usaha mikro kecil menengah sangat diperlukan dalam mendorong dan mengembangkan jasa servis elektronik.
- Perbaikan manajemen pengelolaan pekerjaan dapat mengendalikan pekerjaan sesuai dengan kemampuan dan tetap menjaga kepercayaan konsumen.
- Peningkatan perangkat servis secara nyata mampu member kontribusi positif bagi mitra yang ditandai dengan peningkatan pendapatan secara beruntun.

5. SARAN

Saran yang dapat diambil berdasarkan dari pelaksanaan program pengabdian beserta hasilnya adalah sebagai berikut.

- a. Pengembangan manajemen berbasis teknologi informasi baik yang secara online maupun offline sangat diperlukan oleh mitra ^[3,4].
- b. Pelatihan peningkatan kompetensi mitra dalam penanganan barang-barang elektronik yang lebih modern diperlukan agar tidak tertinggal kemajuan teknologi.
- c. Pengembangan lokasi dengan menempati tempat yang lebih strategis akan mendorong pengembangan usaha di waktu mendatang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Politeknik Manufaktur Ceper yang telah mendukung program ini dengan menyediakan dana pengabdian masyarakat dari internal institusi. Ucapan terima kasih kami sampaikan juga kepada mitra yakni “Danang Elektronik” yang telah bekerjasama dalam melaksanakan program pengabdian sehingga memberikan hasil yang positif bagi semuanya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Rajendra, R., 2012, Analisis model proses kewirausahaan pada minat berwirausaha servis elektronika siswa SMK kelas XII Jurusan Teknik Audio Video Kotamadya Yogyakarta, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika, Univ. Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- [2] Jaya, H., Haryoko, S., Saliruddin, Thaief, I., 2018, Pemberdayaan remaja melalui ketrampilan vokasional guna menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan di Kabupaten Pinrang, *Prosiding seminar nasional Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Makasar*. Makasar, 8 September.
- [3] Solikin, I., 2016, Membangun sistem pengolahan data servis elektronik pada jasa servis Toko Ria Kencana Ungu Palembang, *Jurnal Cendikia*, No.2, Vol. 12, 1-6.
- [4] Sentosa, A., Purwanto, D., Dikairono, R., 2016, Rancang bangun kendali jarak jauh robot servis berbasis *internet of things*, *Jurnal Teknik ITS*, No.2, Vol. 5, A185 - A191.